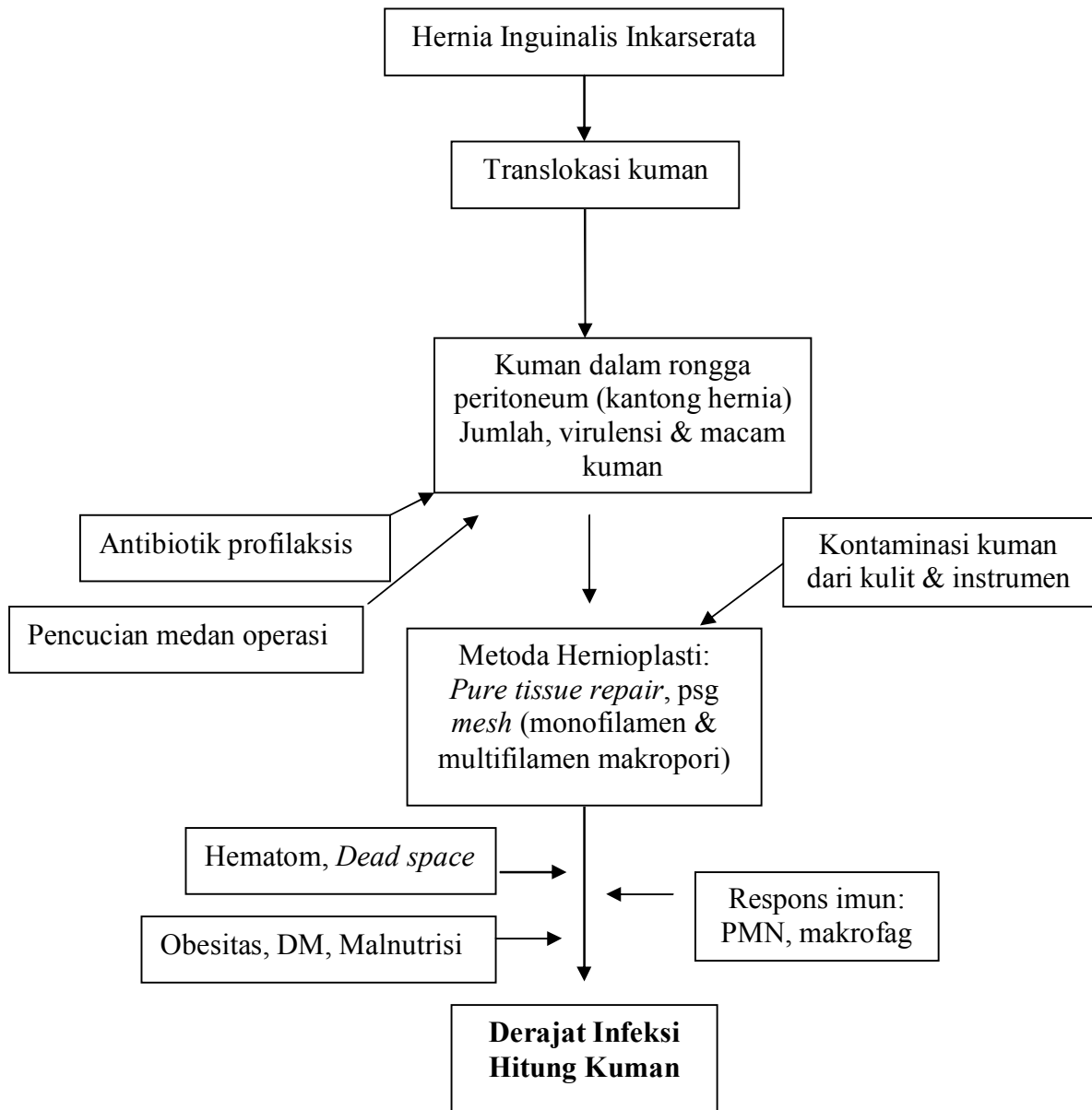


### BAB 3

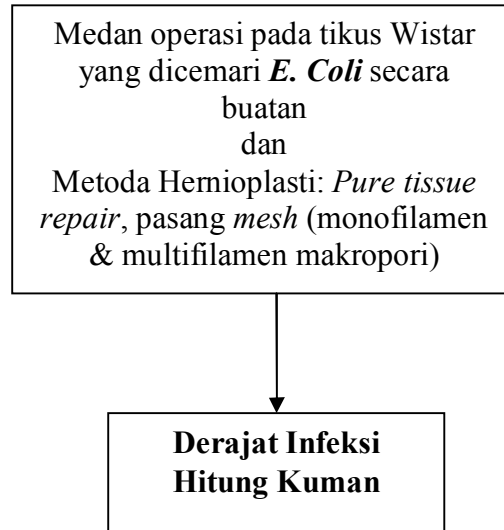
## KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

### 3.1. Kerangka Teori



Bagan-1. Kerangka Teori

### 3.2. KERANGKA KONSEP



Bagan-2. Kerangka Konsep

### 3.3. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan pada laporan-laporan terdahulu, bahwa pada *mesh* monofilamen dan multifilamen makropori dapat dilalui oleh makrofag dan leukosit PMN, tetapi kejadian infeksi meningkat pada *mesh* multifilamen dibandingkan dengan *mesh* monofilamen, serta risiko terjadinya infeksi pada operasi bersih terkontaminasi secara keseluruhan adalah 7–20% dan risiko infeksi pada operasi hernia dengan *mesh* pada kondisi bersih terkontaminasi sekitar 15%.

Maka kami ajukan hipotesis sebagai berikut:

3.3.1. Derajat infeksi dan hitung kuman pada penggunaan *mesh* monofilamen

makropori tidak lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok *pure tissue repair* pada studi eksperimental operasi bersih terkontaminasi in vivo pada tikus wistar.

3.3.2. Derajat infeksi dan hitung kuman pada penggunaan *mesh* multifilamen makropori lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok *pure tissue repair*, pada studi eksperimental operasi bersih terkontaminasi in vivo pada tikus wistar.

3.3.3. Derajat infeksi dan hitung kuman pada penggunaan *mesh* monofilamen makropori lebih kecil dibandingkan dengan kelompok *mesh* multifilamen makropori, pada studi eksperimental operasi bersih terkontaminasi in vivo pada tikus wistar.